

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era digital ini, pemanfaatan teknologi informasi (TI) sangat penting dilakukan guna menunjang kinerja dalam melaksanakan tugas sesuai kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, maka instansi maupun perusahaan berlomba-lomba dalam membuat dan menerapkan perencanaan sistem dan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnisnya, yang diharapkan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan secara cepat, mudah dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja [1]. Penggunaan TI pada instansi pemerintahan sangat dibutuhkan untuk menunjang efektivitas pelayanan publik dan membantu penyelenggaraan pemerintahan.

Dalam membangun sebuah sistem maka diperlukan tata kelola TI yang baik guna mendukung berbagai aktivitas pada suatu instansi maupun lembaga dalam mencapai tujuannya [2]. Tata kelola TI merupakan bagian dari tata kelola *enterprise* yang terdiri dari kepemimpinan, struktur dan proses organisasi yang memastikan bahwa organisasi TI mendukung dan menggunakan strategi serta tujuan organisasi. Konsep dari tata kelola teknologi informasi (TI) yaitu dengan menyuguhkan nilai bisnis pada perusahaan dan memberikan kepastian bahwa operasi departemen TI sudah terkontrol dan berjalan dengan efektif. Dengan adanya tata kelola TI, perusahaan dapat menyelaraskan strategi TI dan strategi bisnis agar berjalan di jalur yang tepat.

Tata kelola teknologi informasi (TI) sangat dibutuhkan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang baik, yang dapat menjamin transparansi, efisiensi dan efektifitas dalam proses penyelenggaraan pemerintahan. Tata kelola TI yang baik dapat dilihat dari kondisi suatu instansi atau perusahaan dengan melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa berhasilnya pelaksanaan teknologi informasi dan dapat diukur menggunakan metrik tata kelola teknologi informasi (TI).

Audit tata kelola TI merupakan suatu proses yang berguna untuk mengevaluasi nilai dari teknologi informasi (TI) pada suatu instansi atau perusahaan, baik dalam pembangunan hingga pada pengelolaannya dalam mendukung tujuan dari instansi atau perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan oleh para dewan direksi dan manajemen eksekutif [3]. Hasil evaluasi audit tata kelola TI dapat digunakan untuk memperbaiki penyimpangan yang ada dalam proses implementasi dan juga untuk meningkatkan nilai kematangan TI pada suatu instansi atau perusahaan.

Dalam melakukan audit tata kelola TI dibutuhkan *framework* yang tepat agar hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan tata kelola menjadi lebih baik. Salah satu *framework* yang bisa digunakan adalah *Control Objective for Information and Related Technology (COBIT)*. *Framework* ini dapat membantu auditor, manajemen, juga pengguna dalam menjembatani kebutuhan dan resiko bisnis, serta permasalahan teknis. Ciri khas utama *framework* COBIT ini adalah dengan mengelompokkan aktivitas teknologi informasi kedalam 5(lima) *domain*, yaitu *Evaluate, Direct and Monitor*

(EDM); *Build, Acquire and Implement* (BAI); *Align, Plan and Organise* (APO); *Deliver, Service and Support* (DSS); dan *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA).

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian sebelumnya, terdapat beberapa penelitian serupa yang melakukan pengukuran kematangan tata kelola TI pada instansi pemerintahan [4], [17], [18], [19], [20], [21], bidang pendidikan [22], [26], [27], [29], kelembagaan swasta [23], [28], [30], dan pada bidang kesehatan [24]. Secara keseluruhan, penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada domain DSS [17], [18], [20], [21], [23], [24], dan APO [19], [21], [22], [23], [24], [25], [26], [28] dengan menggunakan *framework* COBIT 4.1 [19], [21], COBIT 2019 [23], [25], [28], [29], ITIL [25], [27], dan ISO/IEC [4], [30]. Beberapa diantaranya melakukan *gap analyst* [18], [19], [22], [25], [26], [27], [28] sebagai pembanding hasil kematangan kapabilitasnya.

Dilihat dari penelitian terdahulu, masih belum ditemukannya penelitian audit tata kelola TI pada Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung, yang mana hal ini menjadi *gap research* pada penelitian ini. Sedikit berbeda dari penelitian terdahulu, penelitian ini akan berfokus pada domain EDM, APO, dan MEA yang terdapat pada *framework* COBIT 5, dengan melakukan pengukuran yang terbatas pada tingkat kematangan saat ini (*as-is*).

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak dibidang komunikasi dan informatika, yang telah menerapkan tata kelola TI dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Namun sejauh ini, belum terdapat penelitian yang membahas pengimplementasian tata kelola TI pada DISKOMINFO Kota Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui *capability level* dan memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai terkait permasalahan yang dihadapi oleh DISKOMINFO Kota Bandung dalam mengimplementasikan tata kelola TI khususnya pada Bidang Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi. Adapun judul yang dipilih oleh peneliti yaitu “Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem koordinasi dan komunikasi dengan bidang/unit kerja lain kurang berjalan dengan lancar, sehingga mengakibatkan pembangunan sistem tidak berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang.
- 2) Sulit untuk mendapatkan pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan seperti yang diharapkan. Selain itu, tidak adanya pelatihan khusus terhadap SDM yang dilakukan semenjak bidang ini dibentuk.
- 3) Proses audit atau evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi pada DISKOMINFO Kota Bandung memang sudah diterapkan, namun masih dilakukan sesuai dengan kebutuhan, belum dilakukan secara berkala.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil audit tata kelola teknologi informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung dengan Menggunakan *framework* COBIT 5?”

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian dilakukan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung dan berfokus pada Bidang Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 2) Audit tata kelola teknologi informasi dilakukan dengan menggunakan *framework* COBIT 5, domain EDM04, APO07 dan MEA01.
- 3) Sumber data yang digunakan untuk proses evaluasi adalah responden yang merupakan *staff* pada Bidang Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melakukan dan mengetahui hasil audit terhadap proses tata kelola teknologi informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung serta memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai berdasarkan dengan hasil audit.

1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang peneliti harapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan gambaran pada instansi mengenai evaluasi tata kelola teknologi informasi (TI) yang baik.
- 2) Membantu memberikan rekomendasi perbaikan dalam mengatasi permasalahan yang ada.
- 3) Menjadi referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan evaluasi tata kelola teknologi informasi.

1.7 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tugas akhir dengan judul “Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung)” dilakukan pada waktu dan lokasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung
Alamat	:	Jalan Wastukencana No.2, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117
Waktu Pelaksanaan	:	08 Maret 2023 – 31 Mei 2023

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian tugas akhir ini disusun menggunakan sistematika dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan dituliskan beberapa sub bab, meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menguraikan teori-teori mengenai hal yang berhubungan dengan konsep teori dasar materi yang terkait dan digunakan selama melakukan penelitian dan menyusun laporan penelitian tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metodologi yang digunakan pada penelitian ini untuk membahas dan menganalisis data penelitian yang dilakukan mencakup obyek penelitian, metode pengumpulan data, metode penilaian tata kelola, tahapan penelitian, serta populasi dan sampel.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pembahasan hasil audit berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner *capability level* serta berisi rekomendasi perbaikan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penjelasan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya.